



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Februari 2013

Halaman: 9

12-2013

EFEKTIFKAN PERSIMPANGAN JALAN

Dishub Siapkan 'Counter Down' Matrik

YOGYA (KR) -Alat penghitung mundur atau *counter down* yang menyatu dalam *traffic light* tiap persimpangan jalan akan diperbarui. Secara bertahap, alat penghitung mundur di *upgrade* menjadi *counter down* matrik.

Selama ini, sebagian besar *counter down* hanya bisa menampilkan angka yang bergerak mundur. Sementara dengan di *upgrade* menjadi matrik, maka dapat menampilkan tulisan yang berisi imbauan.

"Yang sudah matrik baru beberapa saja. Yaitu di persimpangan Gondomanan, Pingit, Kantor Pos, Menukan dan Gejayan," ungkap Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, Kamis (7/2).

Total *counter down*, imbuh Windarto, mencapai 232 unit. Durasi angka yang ditampilkan bervariasi sesuai tingkat kapasitas persimpangan jalan. Pada persimpangan dengan kapasitas rendah rata-rata mencapai 20 detik, sedangkan pada kapasitas padat bisa mencapai 100 detik.

Pemasangan alat penghitung mundur tersebut sudah dilakukan sejak satu tahun belakangan. Hitungan mundur tersebut dimaksudkan guna mendukung daya reaksi agar siap memacu kendaraan. Sehingga tumpukan kendaraan di setiap *traffic light* bisa dipu-

darkan dengan efektif. "Dengan hitungan angka, evaluasi rekayasa lalu lintasnya sudah cukup bagus. Apalagi jika ke depan semuanya sudah berlaku matrik, maka imbauan apapun bisa kami sampaikan ke pengendara," imbuhnya.

Dengan alat penghitung mundur yang sudah mampu menampilkan pesan verbal, papar Windarto, beberapa titik kepadatan yang tengah terjadi bisa disebarkan oleh pengendara. Misal untuk pengendara di persimpangan Gondomanan. Jika wilayah Malioboro macet, maka *counter down* saat *traffic light* menyala merah, bisa diganti dengan tulisan yang berisi imbauan agar pengendara mencari jalan alternatif.

Sebelum memberlakukan secara menyeluruh, Dinas Perhubungan akan melakukan uji coba di persimpangan yang sudah menggunakan *Automatic Traffic Control System* (ATCS) terlebih dahulu. Ditargetkan, ATCS sudah tersambung dari persimpangan Wirobrajan hingga Gedong Kuning pada tahun 2013 ini. Sehingga jalur tengah yang melintang pusat Kota Yogyakarta bisa diatur secara otomatis.

Oleh karena itu, *counter down* matrik bisa semakin efektif bagi wisatawan. Terutama yang hendak menuju tempat wisata yang berada di pusat kota. "Dengan ATCS maka durasi lampu merah dan hijau bisa diatur setiap saat mengikuti kapasitas kendaraan. Jika ditambah *counter down* matrik, maka harapannya arus lalu lintas semakin lancar," terangnya. (R-9)-c

Instansi

1. Din. Perhubungan

2.

3.

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

☐ Positif ☐ Segera ☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005